

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang jelas penulis perlu memberikan penegasan dari pengertian istilah judul skripsi ini supaya tidak ada kesalahpahaman serta kekeliruan dalam memahami skripsi yang berjudul “Strategi Redaksi Jejamo.com Penyajian Berita di Media Online”.

Strategi merupakan suatu pendekatan yang semua berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. Strategi yang baik ada pada koordinasi dalam tim kerja, mempunyai tema, serta melakukan identifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan yang rasional, efisien dalam melakukan pendanaan, serta mempunyai cara untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Siagian strategi adalah serangkaian keputusan sarta tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan kesemua jajaran dalam organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi.¹

Dengan demikian, yang dimaksud dengan strategi dalam skripsi ini adalah suatu upaya perusahaan dalam mengambil kebijakan dan pedoman yang memiliki komitmen dan tindakan yang dirancang untuk membangun keunggulan dalam persaingan media.

Redaksi merupakan sebuah struktur dan mekanisme yang terdapat di dalam pengelolaan media massa. Redaksi memiliki tanggung jawab dalam urusan suatu berita pantas dipublikasikan atau tidak. Redaksi merupakan sisi ideal sebuah media atau penerbitan pers yang menjalankan, visi, misi, atau idealisme media. Redaksi ialah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, online) yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan, di antaranya ialah bentuk tulisan berupa

¹ Sondang P. Siagian, *Analisis serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1985), h.16

berita atau bukan, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan²

Redaksi adalah badan atau institusi dari sebuah media massa yang bertanggung jawab dalam penyiaran dan penerbitan berita mulai dari pengumpulan berita di lapangan, penyusunan dan pengeditan, hingga penyiaran atau pencetakan.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet

Media online secara umum mencakupi semua jenis situs website dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, situs lembaga/instansi, blog, forum komunitas, media sosial situs jualan (e-commerce/online store) dan aplikasi chattingan.

Jejamo.com merupakan portal berita lampung terbaru terpercaya, menyajikan berita lampung terkini, kriminal, nusantara, mancanegara terkini, bola, bisnis, lifestyle yang beralamatkan di Jl. Adi Sucipto No.65/87, Kebon Jeruk, Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi redaksi adalah suatu upaya melakukan perencanaan dan tahapan-tahapan untuk mencapai sasaran yang akan dicapai dalam menyajikan berita oleh media online Jejamo.com untuk mewujudkan target yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi bahwa media online jejamo.com kurang strategi dalam menaikkan viewers. Keadaan ini diperkeruh dengan penurunan viewers di media online.

Berdasarkan paparan diatas menegaskan bahwa “Strategi Redaksi Jejamo.com Dalam Penyajian Berita di Media Online” adalah serangkaian cara, perencanaan dan tahapan-tahapan serta upaya agar berita bisa naik viewersnya yang dilakukan oleh redaksi jejamo.com.

² Zaenuddin HM. 2011. *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.. Hlm. 71

B. Latar Belakang Masalah

Dampak perkembangan teknologi internet di era digital bukan hanya dirasakan instansi pemerintahan dan pendidikan saja, tetapi juga berimbas pada pertumbuhan media massa khususnya media *online*. Seketika itu juga, persaingan antar media semakin sengit terutama dalam meraih perolehan jumlah pembaca. Banyak sedikitnya jumlah pembaca ini nantinya akan menentukan nasib media *online* terutama dalam hal eksistensi dan perolehan keuntungan

Media online hadir menggantikan media cetak karena banyak pembaca beralih menggunakan internet sebagai alat pencari sumber informasi. Kehadiran media online sebagai platform untuk mendapatkan berita. Media online yang bersifat gratis, cepat, dan mudah di akses serta dapat menjangkau seluruh wilayah merupakan kelebihan sehingga masyarakat lebih tertarik untuk membaca di media online.

Strategi redaksi adalah sebuah tindakan atau kegiatan yang dilakukan tim redaksi untuk mencapai sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah upaya agar media online mencapai keunggulan dalam bersaing, hal tersebut sejalan dengan tujuan strategi yaitu untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing. Strategi juga dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir atau sasaran dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.³

Strategi yang dilakukan redaksi jejamo.com ini dinilai kurang tepat baik dari kerja sama tim, cara menyajikan dan mengemas berita sehingga mengalami penurunan viewers.

Melihat fenomena berita yang penyebarannya begitu cepat sampai ke masyarakat, hal yang paling dekat mempengaruhi adalah keunikan berita dan jumlah pembaca (*viewers*). Berita akan semakin naik jika terus di *blow up* di media sosial karena yang menjadi trend saat ini adalah 3S, *Social* (sosial), *Share* (membagikan) dan *Speed* (kecepatan)

³ Prof. Dr. Akdon, M.Pd. Strategic Management For Educational Management.. Bandung. Alfabeta, Hlm 14

Dilihat dari peringkat Alexa Rank yang merupakan alat analisis ranking sebuah *blog* atau *website* melalui data jumlah pengunjung, baik itu pengunjung *search engine* maupun kunjungan tautan *link*, media online *jejamo.com* dari tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 22 Juni 2021 menempati urutan 553.624 dunia dan 9.436 di Indonesia sebagai *website* yang sering dikunjungi.

Hal ini harus diperhatikan oleh *Jejamo.com*. Di tengah persaingan media yang begitu ketat. *Jejamo.com* juga harus dapat menarik minat masyarakat untuk mengakses media online sebagai pemenuhan kebutuhan informasi. Maka dari itu perlunya dilakukan berbagai strategi redaksi yang dilakukan oleh *jejamo.com* agar media online dapat bersaing dengan media yang lainnya dengan harapan naiknya viewers dan mempertahankan rating *jejamo.com* di Provinsi Lampung.

Jejamo masih harus berusaha lebih keras lagi agar dapat mengejar popularitas tanpa mengesampingkan pedoman jurnalistik yaitu UU Pers Nomor 40 Tahun 1999 dan Kode Etik Jurnalistik (KEJ), sehingga nanti mampu menyematkan namanya pada mesin pencarian (*search engine*) terbesar yaitu Google dengan posisi paling atas dan bisa bekerja sama dengan Google AdSense untuk meraup keuntungan.

Dalam penelitian ini , masalah pada *Jejamo.com* terfokus pada strategi redaksi yang digunakan dalam menaikkan viewers media di Provinsi Lampung. Berdasarkan pemaparan, untuk membuktikan mengenai strategi *jejamo.com* maka ini peneliti menulis judul **“Strategi Redaksi Jejamo.com Dalam Penyajian Berita di Media Online”**.

C. Batasan Masalah dan Fokus Penelitian

1. Batasan Masalah

Penulis membatasi sebuah masalah dalam penelitian ini sehingga lebih fokus pada strategi redaksi *jejamo.com* dalam penyajian berita di media online.

2. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada tempat penelitian yaitu di *Jejamo.com* dan berdasarkan latar belakang masalah tersebut

di atas, maka fokus penelitian ini adalah Strategi Redaksi Jejamo.com Dalam Penyajian Berita di Media Online.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah memperluas studi keilmuan khususnya pada bidang jurnalistik mengenai strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online. Adapun kegunaan teoritis dan kegunaan praktis penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai konsep strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan di bidang jurnalistik.

3. Secara Akademis

Penelitian ini bertujuan agar mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dapat menjadikan hasil studi ini sebagai inspirasi dan menambah pemahaman mengenai komunikasi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sepanjang pengetahuan penulis belum ada tema yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian dan permasalahan yang peneliti ketik. Adapun beberapa literatur yang membahas tentang Strategi Redaksi Jejamo.com dalam penyajian berita di media online seperti :

1. Skripsi Muntia Hartati mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, melakukan penelitian dengan judul “Strategi Manajemen Redaksi Majalah Grazia Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Majalah Lisensi Asing”⁴ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana membahas tentang strategi manajemen redaksinya saja. Dalam penelitian ini sangat berbeda dengan apa yang ingin penulis teliti karena penulis fokus akan strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online yang membahas tentang strategi yang tepat serta menaikkan viewers turun.
2. Skripsi Maesaroh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melakukan penelitian dengan judul “Strategi Manajemen Redaksi Dakwatuna.com dalam menghadapi persaingan pemberitaan media online”⁵ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana membahas tentang strategi manajemen redaksinya saja. Dalam penelitian ini sangat berbeda dengan apa yang ingin penulis teliti karena penulis fokus akan strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online yang membahas tentang strategi yang tepat serta menaikkan viewers turun.
3. Skripsi Syahrina Muthmainnah Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, melakukan penelitian dengan judul” Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar

⁴ Muntia Hartati mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan judul “ *Strategi Manajemen Redaksi Majalah Grazia Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Majalah Lisensi Asing*”. (2017)

⁵ Maesaroh dari Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah jakarta, melakukan penelitian dengan judul “ *Strategi Manajemen Redaksi Dakwatuna.com dalam menghadapi Persaingan pemberitaan Media Online* (2015)

Online.com”⁶ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana membahas tentang strategi penyajian beritanya saja. Dalam penelitian ini sangat berbeda dengan apa yang ingin penulis teliti karena penulis fokus akan strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online yang membahas tentang strategi yang tepat serta menaikkan viewers turun.

4. Skripsi Muhlis Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, melakukan penelitian dengan judul”Strategi Pemberitaan Koran Tribun Timur Dalam Mempertahankan Pasar di Sulawesi Selatan” Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana membahas tentang strategi penyajian beritanya saja. Dalam penelitian ini sangat berbeda dengan apa yang ingin penulis teliti karena penulis fokus akan strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online yang membahas tentang strategi yang tepat serta menaikkan viewers turun.

H. Metode Penelitian

Metode adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.⁷

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menentukan metode penelitian yaitu :

1. Jenis Penelitian dan Sifatnya

a. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian (*research approach*) merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah: dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan,

⁶ Syahrina Muthmainnah dari Prodi Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melakukan penelitian dengan judul “ *Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.com* (2015)

⁷ M. Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

analisis dan interpretasi data⁸. pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Strategi Redaksi Jejamo.com Dalam Penyajian Berita di Media Online.

b. Sifat Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Hasil akhir dari penelitian kualitatif ini menghasilkan data atau informasi yang bermakna bahkan hipotesa atau ilmu baru yang dapat mengatasi masalah.⁹

Penulis bertujuan menggunakan metode ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki, didalam masyarakat tertentu.

Dipilihnya penelitian ini agar memperoleh paparan dan gambaran yang tepat tentang strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, pada penelitian kualitatif posisi narasumber bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Maka dari itu narasumber

⁸ John W Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016),3.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

disebut sebagai informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, dan sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer, yakni data yang langsung dari sumber aslinya, yaitu dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara secara mendalam, Sumber data bersumber dari beberapa informan.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu.

Dapat ditarik simpulan bahwa teknik pengambilan sampel ini adalah suatu teknik dalam pengambilan data dari sebuah populasi yang didasarkan dengan adanya target atau tujuan tertentu dalam suatu penelitian.

Purposive sampling juga sering disebut dengan judgemental sampel yang menghakimi atau terfokus. Dalam penggunaan teknik ini, peneliti menggunakan saat penelitiannya membutuhkan responden yang spesifik dan sesuai dengan keinginannya. Namun, responden dalam teknik purposive sampling belum tentu mewakili populasi penelitian.

Dengan demikian, penulis memberikan kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Berada didaerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian/permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan

Adapun dalam penelitian ini adalah seluruh crew jejamo.com yaitu sebanyak 16 orang , akan tetapi yang menjadi subjek

¹⁰ Susanti,dkk, “Kearifan Lokal dalam Prilaku Sosial Remaja di Desa Waimiting Kabupaten Buru”, Vol 7, No 1 (2021),13, DOI : <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.747>

penelitian adalah 5 orang yang terdiri dari komisaris utama, direktur utama, pimpinan perusahaan, pimpinan redaksi, dan editor.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literature serta referensi yang ada relevansinya dengan penelitian ini, data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, data sekunder biasanya berwujud dokumen-dokumen grafis, atatan data laporan, Dokumentasi, video, foto dan lainnya yang dapat melengkapi data penelitian. ¹¹Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dengan mendatangi langsung kantor Jejamo.com, Bandar Lampung.

Dalam hal ini penulis mendapatkan 5 orang yang diambil secara acak dari crew-crew jejamo.com.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, informasi yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang diinginkan, dalam penelitian dapat digunakan¹² beberapa metode antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu upaya peneliti berupa mengamati perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian melalui pemilihan (*selection*), pengubahan (*propocation*), pencatatan (*recording*), pengkodean (*encoding*) rangkaian perilaku dan suasana (*tes of behaviors and setting*) dalam rangka tujuan penelitian. ¹³Observasi atau

¹¹ Hardianti, Siti, "Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado", Vol 1, No 4, (2013), 1794, DOI : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3381/2926>

¹² Sudaryono, *Metodologi Penelitian: (kuantitatif kualitatif tomat dan mix Method)*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2019), 215

¹³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 85.

pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti.”¹⁴

Di penelitian ini penulis menggunakan observasi tak berstruktur, karena fokus penelitian akan berkembang selama kegiatan penelitian berlangsung. Peneliti menjadi pengamat penuh (*complete observer*). Peran sebagai pengamat penuh berarti peneliti berada di dekat tempat kejadian, melihat, mengamati, mencatat, namun tidak terlibat dalam kejadian yang sedang diamati dengan jumlah kedatangan yang fleksibel.

Dalam prakteknya penulis mengobservasi kegiatan di jejamo.com untuk melihat seperti apa Strategi Redaksi Jejamo.com Dalam Penyajian Berita Di Media Online.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Interview atau wawancara adalah suatu tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.¹⁵

Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: wawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara. Esterberg mengemukakan macam-macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak struktur.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang diarahkan dimana peneliti melakukan percakapan yang untuk menggali topik topik yang telah ditetapkan dan pertanyaan pertanyaan baru yang menyertainya merupakan bentuk pendalaman dari topik. Pedoman wawancara

¹⁴ Elvinaro Ardianto, *Metodelogi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010),165.

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodelogi Research Sosial*. (Bandung: Mandar Maju, 1990),171.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2009),319-320.

yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dalam topik permasalahan yang akan ditanyakan yaitu Strategi Redaksi Jejamo.com Dalam Penyajian Berita di Media Online.

Dalam prakteknya penulis menyiapkan beberapa kerangka pertanyaan dan kepada responden diberi kekuasaan dan kebebasan dalam menggunakan jawabannya. Sehingga, untuk mendapatkan data dan informasi dari crew jejamo.com untuk mengetahui strategi redaksi jejamo.com dalam penyajian berita di media online.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.¹⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data struktur organisasi, surat dan bukti suatu peristiwa atau sejarah. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah dalam mengecek kebenaran suatu peristiwa, sehingga suatu penelitian menjadi valid.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisa data dalam penelitian ini ialah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai temuan-temuan menjadi tersusun.¹⁸ Analisa data dilakukan dengan melihat data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga menghasilkan pemahaman penelitian mengenai kasus yang akan diteliti.

Dalam menganalisis penulis menggunakan metode kualitatif metode yang menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai fenomena-fenomena yang terjadi, yang dikumpulkan, disusun, dianalisis dan diambil kesimpulannya, dengan data yang sudah

¹⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali 2019), 84.

¹⁸ M. Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 97.

terkumpul dan dilandasi teori serta pendapat yang sudah ada sebelumnya.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Observasi
Peneliti langsung meneliti ke lapangan mencari sumber permasalahan.
2. Membuat Instrumen Wawancara
Peneliti membuat susunan dan daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh narasumber.
3. Mengambil sampel/narasumber sebagai bahan penelitian
Peneliti mengambil narasumber berdasarkan kepentingan penelitian , agar mampu menjawab semua persoalan yang kaitannya dengan masalah tersebut.
4. Melakukan Wawancara kepada narasumber
Peneliti melakukan wawancara secara online via whatsapp, dengan dipilihnya 5 narasumber dari salah satu yang tergabung dalam struktur organisasi/perusahaan tersebut.
5. Menganalisis data
Peneliti menganalisis data yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan pengamatan melalui website jejamo.com.
6. Menyimpulkan Hasil
Peneliti menyimpulkan hasil data dan fakta lapangan dari sebuah penelitian yang peneliti lakukan.
7. Kesimpulan

I. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penelitian ini tersaji secara sistematis maka sistematika pembahasan penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat secara rinci tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori yang relevan yang melandasi dan

terkait dengan tema skripsi, yang meliputi : Strategi Redaksi, Berita, Media Online.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci deskripsi dan gambaran umum dari objek penelitian skripsi ini

BAB IV HASIL ANALISIS

Bab ini berisi hasil penelitian berupa pembahasan secara analisis berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian yang digunakan, serta hasil temuan yang peneliti dapatkan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan saran saran atau rekomendasi kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis. Saran-saran disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil dari pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

STRATEGI REDAKSI, BERITA DAN MEDIA ONLINE

A. Strategi Redaksi

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan tertentu dalam perang dan damai.¹⁹

Strategi juga dapat diartikan sebagai tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu, strategi dapat mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, khusus untuk lima tahun dan berorientasi ke masa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal yang dihadapi oleh perusahaan.

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Definisi strategi menurut para ahli antara lain :

- a. Menurut David , Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengendalian, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Menurut Tjiptono, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang

¹⁹ <https://kbbi.web.id/strategi> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2021)

jendral. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah – daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

- c. Menurut Pearce II dan Robinson, strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan

Berdasarkan beberapa definisi strategi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan²⁰

2. Fungsi Strategi

Adapun beberapa fungsi strategi, yaitu:

1. Menghasilkan keputusan terbaik.
2. Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada.
3. Membuat perusahaan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.
4. Membuat manajemen perusahaan menjadi lebih peka terhadap ancaman eksternal.
5. Menjadikan perusahaan lebih profitable.
6. Mencegah timbulnya masalah yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.
7. Membuat perusahaan dapat melaksanakan semua aktivitas operasional secara lebih efisien dan efektif.
8. Memperbaiki pengertian pegawai atas penghargaan produktivitas dalam setiap perencanaan strategi.

²⁰ <http://library.binus.ac.id/ecolls/ethesisdoc/bab2/2013-1-00190>
(diakses pada tanggal 18 Agustus 2021)

3. Tujuan Strategi

Tujuan strategi meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Untuk menjalankan dan mengevaluasi strategi yang telah dipilih secara efektif dan efisien.
2. Untuk mengevaluasi kinerja, meninjau, mengkaji ulang, melakukan penyesuaian dan mengoreksi jika terdapat kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaannya.
3. Untuk meninjau kembali dari kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman (SWOT) bisnis yang ada.
4. Untuk berinovasi atas konten berita agar sesuai dengan selera dari para pembaca.
5. Untuk memperbaharui strategi yang dirumuskan untuk menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan eksternal.

4. Konsep Strategi

Konsep Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu:

1. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
3. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
4. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.

5. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.²¹

5. Redaksi

Redaksi adalah bagian atau orang dalam sebuah organisasi pers yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita. Pertimbangan yang digunakan bisa menyangkut aspek apakah tulisan atau berita itu bernilai berita atau tidak, menarik tidaknya bagi pembaca, serta menjaga corak politik yang dianut penerbit pers tersebut. Di samping itu, bertugas untuk memperhatikan bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan atau beritanya, termasuk di dalamnya menjaga agar tidak salah²².

Keputusan redaksi jangan sampai hanya mempertimbangkan segi bisnisnya saja, karena untuk pemasaran sudah dicakup oleh perusahaan pers itu sendiri. Maka, redaksi dalam menurunkan berita pun harus atas dasar pertimbangan peraturan redaksional. Yakni berita yang mampu memberi implikasi positif kepada audiens. Keputusan yang baik memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang masak dan tepat pula. Jangan sampai berita sudah terlanjur diturunkan karena pertimbangan tertentu, lantas diralat kembali. Sikap ini menunjukkan ketidakbaikannya strategi redaksi itu sendiri.²³

1. Tugas-tugas Redaksi :

a. Pemimpin Redaksi

Bertanggung Jawab Terhadap isi redaksi penerbitan, bertanggung jawab terhadap kualitas produk penerbitan, memimpin rapat redaksi, memberikan arahan terhadap semua tim redaksi mengenai berita yang akan dimuat pada setiap edisi, menentukan layak atau tidaknya suatu berita, foto, dan desain untuk sebuah penerbitan, bertanggung jawab terhadap pihak lain yang merasa dirugikan atas pemberitaan yang telah

²¹ <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2021)

²² Kurniawan Junaedi, *Ensiklopedia Pers Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm 825

²³ Maskun Iskandar, *ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta: PT Adi Pustaka, 1990), hlm 125

dimuat, sehingga pihak lain melakukan somasi, tuntutan hukum atau gugat ke pengadilan sesuai dengan aturan tanggung jawab oleh pimpinan redaksi bila dilimpahkan kepada pihak lain yang dianggap telah melakukan kesalahan tersebut.

b. Redaktur Pelaksana

Bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja redaksi sehari-hari, memimpin rapat perencanaan, cek penulisan dan rapat terakhir sidang redaksi, membuat perencanaan isi terhadap setiap penerbitan, bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan dan foto, mengkoordinasikan kerja para redaktur atau penanggung jawab rubrik, mengkoordinasikan alur perjalanan naskah dari bagian setting atau layout kepercetakan, mengedit naskah, data, judul foto para redaktur mengarahkan dan mensurvevise kerja para redaktur dan reporter, memberikan penilaian secara kualitatif dan kuantitatif kepada redaktur secara periodik.

Memeriksa mengedit dan menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyesuaikan naskah yang sudah diedit dalam bahasa Indonesia kedalam bahasa jurnalistik, mengubah pengulangan kata-kata yang sama dalam suatu tulisan, sehingga kalimat dalam naskah menjadi bervariasi, mengedit penggunaan logika bahasa dan alur naskah.

a. Koordinator Liputan

Memantau dan mengagendakan jadwal berbagai acara, membuat mekanisme kerja komunikasi antar redaktur dan reporter, memberikan lembar penugasan kepada reporter atau wartawan dan fotografer, mengadministrasikan tugas-tugas yang diberikan kepada setiap reporter dan memantau tugas-tugas harian para wartawan atau reporter.

b. Reporter

Mencari dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan redaktur atau atasan, menulis hasil wawancara, investigasi, laporan kepada redaktur atau atasannya

memberikan usulan berita kepada redaktur atau atasannya terhadap suatu informasi yang dianggap penting untuk diterbitkan, membina dan menjalin lobi dengan sumber-sumber penting diberbagai instansi dan menghadiri acara pers konferensi yang ditunjuk redaktur atau atasannya.

c. Fotografer

Menjalankan tugas pemotretan yang diberikan redaktur atau atasannya, melakukan pemotretan sumber berita, suasana acara, aktifitas suatu objek, lokasi kejadian, gedung, benda- benda lain dan melaporkan setiap kegiatan pemotretan kepada atasan.

d. Sekretaris Redaksi

Menata dan mengatur undangan dari yang berkaitan dengan pemberitaan, menghubungi sumber berita atau instansi untuk pendaftaran, konfirmasi atau pembatalan undangan, wawancara atau kunjungan kerja, mendukung kebutuhan kerja para wartawan dalam meliput suatu acara, menata keperluan keuangan redaksi dan mengatur jadwal rapat redaksi.

e. Desain grafis

Mendesain dan layout setiap halaman dengan naskah, foto dan angka- angka, menulis judul berita, anak judul, caption foto, nama penulis pada setiap naskah.

1. Kegiatan Redaksi

Secara sederhana kegiatan redaksi terbagi menjadi 3 tahapan, dimana tahapan- tahapan tersebut memiliki fungsi khusus yang saling terkait satu sama lain. Tahapan tersebut adalah :

1 Rapat Redaksi

Rapat redaksi adalah *foreplay* bagi pegiat pers untuk melakukan kegiatan jurnalistik. Dalam rapat redaksi kita akan menentukan tema, penentuan sumber

berita, segmentasi berita, rubrikasi dan pembagian kerja. Penentuan tema berfungsi sebagai pedoman kita dalam membuat berita. Sebisanya mungkin berita yang disampaikan harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Karena akan jadi lucu saat tema membahas pahlawan namun isi media adalah dodol garut. Tema menjadi hal vital dalam suatu penerbitan media, karena ia akan menentukan arah penulisan dan isi dari media tersebut.

Berikutnya adalah penentuan narasumber berita. Narasumber berfungsi sebagai sumber informasi, ahli dalam bidang tertentu dan saksi dalam sebuah peristiwa. Narasumber dapat pula menjadi penguat fakta dalam berita yang ingin disampaikan. Berikutnya adalah segmentasi berita, segmentasi berfungsi sebagai acuan objek pemakai dari produk yang akan kita luncurkan. Agar penerbitan yang kita lakukan itu bisa cocok dengan target *audience*-nya. Dengan begitu penerbitan anda akan laris.

Berikutnya adalah rubrikasi, tahap ini adalah menentukan konten dari sebuah majalah atau buletin yang akan kita buat. Rubrikasi akan

merepresentasikan pemahaman kita, dan masalah yang akan dibahas. Sehingga akan mempermudah bagi pembaca untuk mengerti suatu permasalahan. Selain itu rubrikasi akan mempermudah pembagian kerja bagi semua tim yang ada. Dan yang terakhir yang dilakukan dalam rapat redaksi adalah pembagian kerja. Pembagian kerja berfungsi untuk memberikan kesempatan bagi anggota tim untuk saling berbagi pengalaman, berbagai ilmu dan saling mengisi keterbatasan kemampuan individu dalam menyelesaikan dan mengatasi sebuah permasalahan dalam kegiatan jurnalistik.

Rapat redaksi sangat penting dan harus rutin dilakukan sebelum dan saat penggarapan media berlangsung. Karena akan mempermudah kita mengetahui

perkembangan dari setiap anggota tim yang telah mendapatkan tugas.

2 Reportase dan Penulisan berita

Setelah pembagian kerja menjadi jelas, berikutnya ialah proses reportase dan penulisan berita. Dalam reportase, sebaiknya reporter sudah mempunyai target per hari atau per minggu menyesuaikan dengan deadline. Pengambilan data juga informasi pendukung lainnya sebaiknya tidak hanya sekedaranya. Kevalidan berita menjadi nilai tersendiri bagi pembaca.

Penulisan berita menjadi tugas wartawan, setiap media memiliki standar penulisan tersendiri, karena itu seorang reporter harus terus berkoordinasi dengan redaktur pelaksana selama proses pembuatan berita. Hal ini berfungsi agar berita yang dihasilkan tidak melenceng dari misi media tersebut.

3 Editing dan koreksi

Setelah berita ditulis oleh wartawan, selanjutnya di edit oleh editor. Pada dasarnya, dalam sistem redaksi yang baik, ada dua editor. Yaitu; editor bahasa dan editor berita. Fungsinya tentu saja berbeda. Editor bahasa hanya bertugas mengedit bahasa agar lebih mudah diterima oleh pembaca. Perlu diperhatikan sebelumnya, berita tersebut harus diedit dulu oleh editor berita.

B. Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, Berita juga merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet.²⁴ Topik umum untuk laporan berita meliputi perang, pemerintah, politik, pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, bisnis, dan hiburan, serta acara olahraga, acara unik atau tidak biasa.

²⁴ <https://kbbi.web.id/berita> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2021)

Proklamasi pemerintah, tentang upacara kerajaan, hukum, pajak, kesehatan masyarakat, dan kriminalitas, telah dijuluki berita sejak zaman kuno. Manusia menunjukkan keinginan yang hampir universal untuk belajar dan berbagi berita, yang mereka puaskan dengan berbicara satu sama lain dan berbagi informasi. Perkembangan teknologi dan sosial, seringkali didorong oleh komunikasi pemerintah dan jaringan spionase, telah meningkatkan kecepatan penyebaran berita, serta mempengaruhi isinya.

1. Ciri-ciri Berita

- **Faktual**
Berarti suatu kejadian yang bersifat nyata, benar-benar terjadi dan dapat dirasakan serta dibuktikan kebenarannya.
- **Aktual**
Berarti kejadian yang bersifat baru, terkini, dan sedang menjadi pembicaraan di kalangan masyarakat umum.
- **Unik dan menarik**
Unik berarti setiap wartawan atau portal penyedia berita memiliki editorial, redaksi, hingga diksi yang khas. Menarik berarti berita menyajikan fakta aktual yang diinginkan oleh masyarakat atau menimbulkan rasa ingin tahu dan ketertarikan dari masyarakat untuk membacanya.
- **Berpengaruh bagi masyarakat luas**
Berita harus memberikan pengaruh bagi kepentingan orang banyak.
- **Objektif**
Berita yang disampaikan benar-benar berdasarkan fakta tanpa rekayasa atau dipengaruhi oleh pandangan atau pendapat pribadi pelapornya.
- **Terdapat waktu dan tempat kronologi kejadian**
Berita biasanya dilengkapi dengan runtutan waktu atau kronologi kapan terjadinya suatu peristiwa.
- **Bahasa baku, sederhana, dan komunikatif**

Pada umumnya berita berisi tulisan yang menggunakan bahasa baku sesuai PUEBI, sederhana, namun tetap menarik dan tidak membingungkan ketika dibaca (mudah untuk dikomunikasikan).

2. Jenis-jenis Berita

1. Straight News

Straight News atau berita langsung adalah berita yang ditulis secara ringkas, lugas, apa adanya, dan biasanya berisi informasi tentang peristiwa yang sedang hangat dibicarakan, atau informasi terkini mengenai suatu hal / peristiwa. Berita jenis ini seringkali ditempatkan di halaman depan surat kabar, atau menjadi berita utama di televisi (baca juga: jenis program televisi) dan media online. Contoh berita straight news misalnya berita tentang hasil quick count jumlah suara pada pemilihan presiden.

2. Hard News

Hard news pada dasarnya merupakan bagian dari straight news. Hard news merupakan berita paling update, berkualitas, serta memiliki nilai. Biasanya hard news berisi berita yang bersifat khusus atau mengenai peristiwa yang tidak disangka akan terjadi (tiba – tiba). Contoh berita hard news misalnya berita tentang meledaknya bom panci di sebuah halte di Jakarta, atau kebakaran di sebuah pasar tradisional .

3. Soft News

Soft news juga merupakan bagian dari straight news yang merupakan berita langsung, terbaru. Bedanya dengan hard news adalah bahwa soft news menyajikan berita yang sifatnya ringan dan nilai beritanya berada dibawah nilai berita yang dimiliki hard news. Soft news biasanya berupa berita pendukung dari berita utama, atau berita-berita yang tidak bersifat serius dan menegangkan. Berita soft news misalnya berita tentang keramaian ditempat-tempat wisata pada masa liburan yang sedang berlangsung, dan lain-lain.

4. Interpretative News

Interpretative news merupakan pengembangan dari straight news. Interpretative news merupakan berita langsung yang dilengkapi

dengan tambahan informasi seperti pendapat atau penelitian yang dilakukan oleh penulisnya. Informasi tambahan tersebut bisa berupa data-data yang terkait, latar belakang peristiwa, atau hasil wawancara dengan pengamat, atau ahli (baca juga: pengertian jurnalistik menurut para ahli). Namun pengembangan berita jenis ini lebih menekankan kepada fakta daripada opini. Contoh berita jenis ini misalnya, mengenai dampak pengeboman yang dilakukan teroris terhadap jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia.

5. Depth News

Depth news atau berita mendalam menyajikan berita yang berisi ulasan mendalam mengenai suatu peristiwa. Biasanya berita jenis ini akan lebih menonjolkan informasi mengenai ‘bagaimana’ dan ‘mengapa’ peristiwa ini terjadi. Mengapa terjadi, apa penyebabnya, bagaimana prosesnya, bagaimana dampaknya, apa yang harus dilakukan untuk kedepannya.

Tidak seperti straight news yang ringkas, berita jenis ini seringkali lebih panjang sebab mengungkapkan informasi secara tuntas. Depth News biasanya disajikan dalam rupa liputan khusus. Contoh berita depth news misalnya tentang hilangnya seorang anak yang ternyata di bunuh dan di sembunyikan oleh ibu angkatnya sendiri.

6. Investigation News

Investigation news atau berita investigasi merupakan berita yang ditulis berdasarkan hasil penyelidikan yang secara khusus dilakukan pada suatu peristiwa (baca juga: komunikasi pemasaran). Biasanya jurnalis melakukan hal ini dengan tujuan tertentu, misalnya untuk membongkar tindakan penyelewengan yang merugikan kepentingan publik, membongkar suatu jaringan illegal logging, pembakaran hutan, dan lain-lain.

Investigation news berupaya untuk mengungkapkan hal-hal tersembunyi dibalik suatu kejadian, sehingga seringkali dalam melakukan penelusuran informasi dan penyelidikan untuk berita ini, jurnalis harus bertindak seperti intel dan bisa jadi mempertaruhkan nyawanya. Contoh berita investigation news misalnya berita mengenai pembakaran hutan yang ternyata di dalangi perusahaan – perusahaan besar dengan tujuan tertentu.

7. Opinion News

Opinion News merupakan berita yang berisi opini tentang suatu peristiwa hangat yang sedang terjadi. Berita ini biasanya bersumber dari pendapat pengamat atau ahli mengenai isu, masalah, atau peristiwa yang diangka tersebut. Selain pengamat, sumber opini juga dapat diambil dari pendapat yang diutarakan oleh mahasiswa ataupun masyarakat umum. Contoh berita opini misalnya berita mengenai komentar pengamat mengenai dampak kebijakan pemerintah mengenai para buruh terhadap kesejahteraan para buruh di Indonesia.

8. Comprehensive News

Comprehensive news merupakan berita yang berisi laporan mengenai fakta dari suatu peristiwa yang ditinjau secara menyeluruh. Tidak seperti berita langsung yang biasanya merupakan serpihan fakta perhari dan tidak memperhatikan keterkaitan berita tersebut dengan berita lain; berita komprehensif meninjau fakta dari berbagai aspek.

Berita komprehensif berusaha menggabungkan berbagai serpihan fakta tersebut menjadi suatu bangunan cerita peristiwa dengan benang merah yang terlihat jelas. Sehingga berita jenis ini bersifat utuh dan menyeluruh (baca juga: prinsip-prinsip komunikasi). Contoh comprehensive berita misalnya berita mengenai terorisme di Indonesia, penyebarannya, tujuannya, dan segala aspek yang menyangkut didalamnya.

9. Feature Story

Berbeda dengan straight news, depth news, atau interpretative news yang menyajikan informasi mengenai peristiwa terbaru yang penting, Feature story tidak menyajikan informasi yang penting bagi pembaca. Dalam Feature story, penulis mencari fakta yang akan menarik pembaca. Penulis memberikan reading experiences pada pembaca dengan menyajikan berita yang ditulis dengan gaya penulisan humor sehingga membuat pembaca tertarik. Contoh feature story misalnya berita tentang buah pisang yang jika dikonsumsi secara rutin akan dapat menyembuhkan penyakit lambung.

10. Editorial Writing

Editorial writing merupakan berita yang ditulis secara khusus sebagai representasi dari pikiran suatu institusi. Pikiran tersebut diuji didepan sidang pendapat umum. Sehingga penulis editorial bukan menulis

atas nama dirinya sendiri, melainkan atas nama sebuah surat kabar, majalah atau stasiun radio dan televisi. Oleh sebab itu penulis editorial kemungkinan akan diberi instruksi sebelum menulis. Editorial menyajikan fakta dan opini, menafsirkan berita penting dan mempengaruhi pendapat umum mengenai berita tersebut. Dalam menulis sebuah berita perlu memperhatikan unsur 5W + 1H untuk membuat berita yang lengkap, dan utuh. Unsur tersebut yaitu What (apa), Who (siapa), Why (mengapa), When (kapan), Where (dimana), dan How (bagaimana). Selain itu, dalam penulisan berita juga ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar berita tersebut layak untuk di publikasikan. Syarat tersebut antara lain: merupakan fakta (nyata), terkini (actual), seimbang (tidak memihak), lengkap (memenuhi unsure 5W+1H), menarik minat pembaca, dan disusun secara sistematis.

25

3. Unsur-Unsur Berita

Berita yang baik dan benar serta informatif tentu mengandung beberapa unsur di dalamnya. Idealnya, suatu berita akan mengandung sebanyak 6 unsur yang biasa disebut dengan 5W + 1H atau what, who, where, when, why dan how

1. What(Apa)

Unsur paling pertama yang terdapat dalam sebuah berita adalah what atau apa. Unsur ini merupakan salah satu hal yang penting, sebab what akan menjelaskan mengenai peristiwa apa yang akan diangkat untuk diberitakan.

Peristiwa yang akan diberitakan pun juga harus sesuai dengan realita, kenyataan atau faktanya. Hal tersebut sudah mutlak, dan tidak boleh diberikan tambahan opini atau pun pendapat dari pembuat berita.

²⁵ <https://pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-berita.html>

2. Where(Dimana)

Unsur unsur berita berikutnya adalah where atau dimana. Pada nantinya, where ini akan menjelaskan suatu tempat kejadian atau lokasi terjadinya peristiwa di dalam berita yang dibuat.

Ini akan menjadi penting, lantaran agar membuat pemirsa ataupun pembaca bisa mengetahui dimana lokasi terjadinya peristiwa tersebut. Sehingga pemirsa atau pembaca tidak akan salah paham dalam memastikan informasi yang sudah diberikan.

3. When (Kapan)

Selanjutnya adalah when atau kapan. Unsur ini akan menjelaskan tentang waktu terjadinya suatu peristiwa dan sedang dibahas dalam berita.

Di dalam sebuah berita, agar menjadikannya informatif maka waktu harus dijelaskan secara rinci. Hal tersebut guna menghindari salah paham dan berita lebih mudah dimengerti.

Tak hanya itu, ada pula unsur unsur berita why atau mengapa yang akan menjelaskan alasan mengapa peristiwa di dalam berita tersebut dapat terjadi. Selain itu, akan dibahas juga mengenai latar belakangnya.

Latar belakang yang dibahas disertai dengan alasan-alasan yang membuat peristiwa bisa terjadi. Sehingga para pemirsa dapat menghindari timbulnya rasa salah paham dan dapat memahami informasi lebih detail.

4. Why(Mengapa)

Tak hanya itu, ada pula unsur unsur berita why atau mengapa yang akan menjelaskan alasan mengapa peristiwa di dalam berita tersebut dapat terjadi. Selain itu, akan dibahas juga mengenai latar belakangnya.

Latar belakang yang dibahas disertai dengan alasan-alasan yang membuat peristiwa bisa terjadi. Sehingga para pemirsa dapat menghindari timbulnya rasa salah paham dan dapat memahami informasi lebih detail.

5. Who(Siapa)

Tak hanya itu, ada pula unsur unsur berita who atau siapa yaitu menceritakan siapa saja yang ada dan terlibat diperistiwa itu.

6. How(Bagaimana)

Unsur unsur berita yang terakhir adalah how atau bagaimana. Unsur ini pada nantinya akan memberikan penjelasan mengenai proses atau kronologis dari peristiwa dalam berita yang sudah terjadi. Dapat diartikan juga sebagai pemberian informasi serta runtutan kejadian peristiwa.

Di dalam berita, runtutan kejadian harus dijelaskan dan dipaparkan secara detail. Hal tersebut guna memperkuat kredibilitas suatu berita dan membuat berita tersaji dengan utuh serta lengkap.²⁶

24. <https://www.merdeka.com/trending/6-unsur-unsur-berita-lengkap.html> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2021)

C. Media Online

Media Online adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet. Berisikan teks, suara, foto dan video.

Media online secara umum mencakupi semua jenis situs website dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, situs lembaga/instansi, blog, forum komunitas, media sosial situs jualan (e-commerce/online store) dan aplikasi chattingan.

²⁷

1. Ciri-ciri Media Online

1. Kecepatan Informasi

Peristiwa / kejadian yang terjadi dilapangan dapat di upload secara langsung dalam hitungan menit atau detik. Dengan demikian mempercepat distribusi informasi ke media, dengan jangkauan global via jaringan internet, dan dalam waktu beriringan

2. Informasi Bisa Di Update

Updating informasi bisa dikerjakan dengan gampang serta cepat, baik berupa perbaikan isi, data dan tata bahasa, ataupun berupa perkembangan terbaru sebuah isu atau momen. Ketika ada update informasi terkait informasi lama, maka bisa dilakukan perubahan. Proses pembaruan/ update ini bisa dikerjakan secara realtime.

3. Berinteraksi dengan audience

Salah satu kelebihan media online ada nya fungsi interaktif. Berbagai fitur media online seperti email, chat, games online, dan survey. Audience bahkan bisa memberi tahu keluhan, anjuran, tanggapan ke bagian redaksi dan segera bisa dibalas.

²⁷ <http://eprints.ums.ac.id/35951/4/04.%20BAB%20I.pdf> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2021)

4. Personalisasi

Pengguna atau pembaca bisa memutuskan informasi mana yang diperlukan. Media online memberikan kesempatan kepada tiap-tiap pembaca cuman mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tak dia butuhkan.

5. Kapasitas Muatan Dapat Ditambah

Tiap-tiap informasi media disupport oleh penyimpanan data yang ada di server computer. Informasi yang sudah di publish, akan tetap tersimpan dan dapat ditambah kapan aja dan dapat dicari dengan mesin pencari

6. Terhubung dengan sumber lain (hyperlink)

Pada media online seluruh informasi yang disampaikan bisa dihubungkan dengan sumber yang relevan, baik dari sumber yang sama atau bahkan dari sumber yang berbeda. Dengan pemakaian Hyperlink, maka pengguna bisa membuka info lain dengan satu klik aja.²⁸

D. Teori Ekologi Media

Teori ekologi media adalah studi tentang bagaimana media dan proses komunikasi mempengaruhi persepsi manusia, perasaan, emosi, dan nilai teknologi yang mempengaruhi komunikasi melalui teknologi baru.²⁹ Media Teori Ekologi berpusat pada prinsip-prinsip bahwa masyarakat tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi dan teknologi yang akan tetap menjadi pusat untuk hampir semua lapisan masyarakat. Konsep dasar teori ini pertama kali dikemukakan oleh Marshall McLuhan 1964.

Dalam prespektif teori ini, bukan pesan yang mempengaruhi kesadaran kita tetapi medium. Mediumlah yang lebih besar

²⁸ <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-media-online.html> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2021)

²⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Ekologi_media (diakses pada tanggal 18 Agustus 2021).

mempengaruhi bawah sadar kita. Medium membentuk pesan, bukan sebaliknya. Artinya media elektronik telah mengubah masyarakat secara radikal. Masyarakat sangat bergantung pada teknologi yang menggunakan media dan bahwa ketertiban sosial suatu masyarakat didasarkan pada kemampuannya untuk menghadapi teknologi tersebut. Media membentuk dan mengorganisasikan sebuah budaya. Ini yang disebut teori ekologi media. McLuhan juga menyatakan bahwa kita memiliki hubungan yang sifatnya simbiosis dengan teknologi yang menggunakan media. Manusia menciptakan teknologi, dan sebaliknya teknologi tadi membentuk manusia. Inilah yang menjadi konsep dasar teori ekologi media.

Dalam asumsi teori Ekologi Media melihat media sebagai sesuatu yang langsung mempengaruhi manusia. Cara manusia memberi penilaian, merasa, dan bereaksi cenderung dipengaruhi oleh media. Dalam asumsi ini McLuhan menilai media cukup kuat dalam membentuk pandangan kita atas dunia. Itulah mengapa kita menyebutnya Ekologi. "Ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara organisme dengan lingkungannya." Media akan terus berubah seiring dengan pertumbuhan dan dinamisme masyarakat, akan terus berubah seiring dengan kebutuhan masyarakat. Dan sebaliknya, masyarakat pun berubah mengikuti perubahan media.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

1. Elvinaro Ardianto, *Metodelogi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010)
2. Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019)
3. Hardianti, Siti, “*Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado*”, Vol 1, No 4, (2013), 1794, DOI : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3381/2926>
- 4.. John W Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016)
- 5 Kartini Kartono, *Pengantar Metodelogi Research Sosial*. (Bandung: Mandar Maju, 1990),
- 6 Kurniawan Junaedi, *Ensklopedia Pers Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- 7 M. Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- 8 Maskun Iskandar, *ensklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta: PT Adi Pustaka, 1990), hlm 21
- 9 Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
10. Prof. Dr. Akdon, M.Pd. *Strategic Management For Educational Management*.. Bandung. Alfabeta.
11. Sudaryono, *Metodelogi Penelitian: (kuantitatif kualitatif tomat dan mix Method)*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2019))
12. Sondang P.Siagian, *Analisis serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1985)
13. Zaenuddin HM. 2011. *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media..

Skripsi

- 1 Muntia Hartati mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Politik dengan judul “ *Strategi Manajemen Redaksi Majalah Grazia Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Majalah Lisensi Asing*”. (2017)
- 2 Maesaroh dari Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melakukan penelitian dengan judul “ *Strategi Manajemen Redaksi Dakwatuna.com dalam menghadapi Persaingan pemberitaan Media Online* (2015)
- 3 Syahrina Muthmainnah dari Prodi Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melakukan penelitian dengan judul “ *Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.com* (2015)

Online :

- 1 <https://kbbi.web.id/strategi>
- 2 <http://library.binus.ac.id/ecolls/ethesisdoc/bab2/2013-1-00190>
- 3 <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html>
- 4 <https://kbbi.web.id/berita>
5. <https://pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-berita.html>
6. <https://www.merdeka.com/trending/6-unsur-unsur-berita-lengkap.html>
- 7 <http://eprints.ums.ac.id/35951/4/04.%20BAB%20I.pdf>
- 8 <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-media-online.html>
- 9 https://id.wikipedia.org/wiki/Ekologi_media.